# **BAB 1 PEMBENTUKAN TIM KERJA**

1. **Alasan Membentuk TIM KERJA**

Ada sejumlah alasan mengapa seseorang mau bergabung dalam kelompok, diantaranya : a) Rasa aman.   
b) Status dan harga diri

c) Interaksi dan afiliasi

d) Pencapaian tujuan

e) Kekuasaan. (Raymour, 2014)

1. **Tahap Pembentukan TIM KERJA**

Pembentukan kelompok pada dasarnya merupakan suatu rangkaian proses yang dinamis, terdiridari beberapa fase yaitu :

1. **Forming (pembentukan)**

Fase ini merupakan fase awal dimana keadaan ketidakpastian akan tujuan, struktur dankepemimpinan kelompok harus dihadapi. Fase ini berakhir pada saat para anggota mulai berfikir bahwa diri mereka adalah bagian dari sebuah kelompok

1. **Storming (merebut hati)**

Fase ini dicirikan oleh adanya konflik intra kelompok. Anggota menerima keberatankelompok tetapi menolak pengendalian kelompok oleh individu tertentu. Fase ini selesaimanakala didapatkan hierarki kepemimpinan yang relatif jelas di dalam kelompok.

1. **Norming (pengaturan norma)**

Fase ini menggambarkan adanya perkembangan hubungan dan kelompok menunjukkanadanya kohesi (kepaduan). Fase ini berakhir dengan adanya struktur kelompok yang semakinsolid dan terjadi perumusan ayang benar dan diterima atas berbagai harapan serta perilakukelompok.

1. **Performing (melaksanakan)**

Fase ini memperlihatkan fungsi kelompok berjalan dengan baik dan diterima oleh anggota .Jadi di sini energi kelompok sudah bergerak dari tahap saling mengenal dan saling mengertike pelaksanaan tugas-tugas yang ada.

1. **Anjourning (pengakhiran)**

Fase ini merupakan fase terakhir yang ada pada kelompok yang bersifat temporer, yang didalamnya tidak lagi berkenaan dengan pelaksanaan tugas-tugas tetapi dengan berakhirnyarangkaian kegiatan. (Muzakki, Pembentukan Tim Kerja, 2016)

1. **Beberapa Masalah Utama Dinamika TIM KERJA**
2. **Kepemimpinan**

Masalah kepemimpinan bersifat strategis karena dapat menentukan efektif tidaknya proseskelompok.

1. **Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah**

Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah biasanya merupakan inti dari tugas atau misikelompok. Pengambilan keputusan kelompok di dalam praktek biasanya lebih banyaksulitnya dari pada mudahnya.

1. **Komunikasi**

Kelompok merupakan kumpulan dari para individu yang berinteraksi satu sama lain sehinggamasalah komunikasi memegang peran sentral.

1. **Konflik**

Perbedaan kepentingan dan harapan-harapan yang ada di dalam kelompok boleh jadi tidak dapat dihindari. Hal ini berpotensi menjadi konflik sehingga sasaran yang ditetapkan gagaldicapai atau bahkan bisa membuyarkan kelompok itu sendiri. (admin, PentingnyaMembangun Tim Kerja Anda yang Efektif, 2012)

1. **Kriteria Anggota TIM KERJA**
2. Analisis Pekerjaan, Analisis pekerjaan merupakan suatu proses untuk menentukan isisuatu pekerjaan, sehingga pekerjaan dapat dijelaskan kepada orang lain.
3. Rekrutmen, Seleksi dan Orientasi, Tenaga kerja yang diperlukan proyek dapat diperolehdari salah satu atau beberapa sumber, yaitu :
4. Induk atau anak perusahaan (apabila proyek dimiliki oleh kelompok perusahaan),
5. Daerah sekitar lokasi dan tempat proyek,
6. Sumber tenaga kerja nasional,
7. Sumber tenaga kerja internasional-individual expert, subcontracting, technicalassistances, management assistances.
8. Produktivitas, Produktivitas mengandug arti sebagai perbandingan antara hasil yangdicapai(output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input).
9. Pelatihan dan Pengembangan, Program latihan dan pengembangan bertujuan untukmenutupi gap antara kecakapan karyawan dan permintaan jabatan.
10. Prestasi Kerja, Hasil penilaian prestasi kerja karyawan dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada karyawan tentang pelaksanaan kerja mereka.
11. Kompensasi, Cara manajemen untuk meningkatkan prestasi kerja, motivasi, dankepuasan kerja para karyawan adalah melalui kompensasi. Kompensasi dapatdidefinisikan sebagai sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerjamereka.
12. Perencanaan Karierkonsep dasar perencanaan karier :
13. Karier sebagai petunjuk pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yangsistematik dan jelas (membentuk satu jalur karier).
14. Karier sebagai sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yangdipegangnya selama kehidupan kerja. (Jelaskan tugas masing-masing anggotatim proyek., 2014)

# **BAB 2 PENGEMBANGAN IDE PROYEK**

1. **Identifikasi dan formulasi proyek**

Mengubah ide-ide anda ke hasil yang dapat diukur itulah kami lakukan untuk anda dan bersamaanda. Kami mengolah dan menenun ide anda untuk menjadi sebuah rencana proyek yang dapatdikerjakan sesuai dengan strategi dan tujuan pembangunan anda. Kerjasama, koordinasi dankomunikasi yang tepat antara GMBS dan anda adalah sangat penting untuk hal di atas ini. Sebuahrencana proyek yang didefinisikan dengan baik, termasuk topik seperti latar belakang, dasar pemikiran, metodologi, cara kerja, kerangka waktu, tonggak bersejarah dan anggaran. (Muzakki,Pengembangan Proyek, 2015)

1. **Bimbingan trayek kerjasama**

Untuk beberapa kombinasi sektor-pasar, perusahaan secara bersama sangat penting untuk eksposur dan pendekatan penetrasi pasar yang tepat. Terutama dengan pasar yang cukup besar dan kompleks,mungkin juga bermanfaat untuk melibatkan pemerintah di samping gabungan perusahaan. (EnyTarbiyatun SR, 2001)

1. **Pencarian dana/subsidi**

GMBS menangani permohonan subsidi untuk proyek-proyek kerjasama dengan sifat inovatif antara perusahaan Belanda dan perusahaan di Asia. Hal ini sebagian besar untuk studi kelayakan, kegiatan promosi publik (pertanian dilihat, cocok pembuatan, seminar, dll), dan [**proyek-proyek investasi(PSI)**](http://www.gmbs.eu/ind/jasa/proyek-gmbs-psi.html) [.](http://www.gmbs.eu/ind/jasa/proyek-gmbs-psi.html) (Sribu.com, 2005)

1. **Project Consultancy**

Konsultasi agribisnis dalam proyek-proyek pembangunan atau pertanian. Proyek-proyek ini sebagian besar didanai pemerintah atau dilaksanakan di bawah pinjaman atau sumbangan pembangunan dari instansi pembangunan multilateral, seperti Asia multilateral, seperti Asia Development Bank atau Bank Dunia. (2013)

# **BAB 3**

# **KEBUTUHAN PELANGGAN**

1. **PERMINTAAN PELANGGAN ATAS PROYEK**

Secara garis besarnya terdapat tiga tingkatan harapan pelanggan terhadap kualitas pelayanan, yaituasumsi, spesifikasi, dan kesenangan.

1. **Asumsi**

Harapan pelanggan pada tingkat pertama berwujud asumsi. Misalnya, “Saya berharap took buku itu menyediakan buku - buku pelajaran SMK.”

1. **Spesifikasi**

Pada tingkat kedua harapan pelanggan berupa spesifikasi, yaitu kepuasan yang dicerminkanoleh pemenuhan standar pelayanan. Misalnya, “Saya berharap dilayani dengan baik dan penuh perhatian oleh pemilik toko buku itu.”

1. **Kesenangan**

Pada tingkat ketiga, harapan pelanggan berupa kesenangan. Misalnya, “Saya berharap toko buku itu memberikan bonus.” (Jenis-jenis Kebutuhan Pelanggan, 2013)

1. **PANGSA PASAR**

Pangsa Pasar adalah strategi pemasaran yang melibatkan membagi target market yang luas ke dalam himpunan bagian dari konsumen, bisnis, atau negara-negara yang memiliki, atau yang dianggap memiliki, kebutuhan umum, kepentingan, dan prioritas, dan kemudian merancang dan menerapkanstrategi untuk menargetkan mereka. Strategi segmentasi pasar biasanya digunakan untukmengidentifikasi dan selanjutnya menentukan target pelanggan, dan memberikan data pendukunguntuk elemen rencana pemasaran seperti posisi untuk mencapai tujuan rencana pemasaran tertentu.Bisnis dapat mengembangkan strategi diferensiasi produk, atau pendekatan dibedakan, yangmelibatkan produk tertentu atau lini produk tergantung pada permintaan spesifik dan atribut daritarget segmen. (Pengertian, Contoh Dan Teori Pangsa Pasar, 2015)

1. **FAKTOR LINGKUNGAN EKSTERNAL**

Dalam aspek pemasaran juga perlu mempelajari tentang faktor persaingan, baik mengenai usaha yangtelah ada maupun usaha yang mungkin didirikan pada masa yang akan datang, terutama yangmenyangkut luas usaha, teknologi yang digunakan, sumber modal, kebijakan yang digunakan, perananannya dalam menguasai konsumen, serta kelemahan dan keunggulan para pesaing. (Romadaniat, 2012) Mungkin dengan adanya informasi tentang saingan, kita akan memutuskan tidak dapat bersaing atau dengan adanya informasi saingan, ternyata usaha yang didirikan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan saingam. Demikian pula mungkin dengan adanya informasi tentang saingan, usaha yang akan didirikan dapat disempurnakan dari kelemahan - kelemahan saingan. (Zain, 5 Cara Mudah Memahami Kebutuhan Pelanggan, 2015)

Berikut merupakan cara mudah memahami kebutuhan pelanggan

1. Mengetahui karakter pelanggan
2. Membuat hipotesis
3. Segera eksekusi
4. Jangan hanya terpaku data
5. Melakukan pendekatan kepada pelanggan dengan sikap yang empat
6. Menghindari sikap mencari-cari alas an
7. Tidak memberikan interpretasi atau penafsiran yang keliru tentang pelangga
8. Berusaha dengan penuh perhatian untuk mendengarkan permintaan dan kebutuhan pelanggan
9. Mencatat semua kebutuhan pelanggan agar tidak lupa
10. Menanyakan kembali kebutuhan pelanggan jika lupa atau kurang jelas
11. Memberikan penjelasan dengan sejujur-jujurnya tentang kondisi kualitas dan harga barangyang akan dibeli oleh pelanggan(Maddy, 2009)

# **BAB 4**

# **PENDELEGASIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

1. **URAIAN TUGAS**
2. Project ManajerMenentukan apakah sebuah proyek dapat dikerjakan atau tidak dan mengatur anggota timlainnya sesuai dengan jalannya proyek.
3. Pimpinan Proyek (Project Leader)Pekerjaan Pimpinan Proyek bersifat teknis dan harus mengingat detail dari keseluruhan proyek
4. ProgrammerMembuat program sesuai dengan kebutuhan proyek. (Bilgis, 2016)
5. Programmer Ahli (Senior Programmer)Membantu para programmer dalam membuat program untuk suatu proyek.
6. Programmer Pemula (Junior Programmer)Bekerja sama dalam dengan tim programmer dalam pembuatan sistem yang dibutuhkan proyek. (Nugroho, Jelaskan tugas masing-masing anggota tim proyek, 2015) (KONSEPMANAJEMEN PROYEK, 2016)
7. **DASAR PENDELEGASIAN**

Pendelegasian itu sangat penting bagi hidup dan kerja setiap organisasi dengan alasan-alasanmendasar berikut di bawah ini.[(Tomatala)](http://lead.sabda.org/files/pendelegasian.htm)

1. Pemimpin hanya dapat bekerja bersama dan bekerja melalui orang lain, sesuatu yang hanyadapat diwujudkannya melalui pendelegasian.
2. Melalui pendelegasian, pemimpin memberi tugas, wewenang, hak, tanggung jawab, kewajiban,dan pertanggungjawaban kepada bawahan demi pemastian tanggung jawab tugas (agar setiapindividu peserta suatu organisasi berfungsi secara normal). (PAMULA, 2014)
3. Dengan pendelegasian, pekerjaan keorganisasian dapat berjalan dengan baik tanpa kehadiran pemimpin puncak atau atasan secara langsung.
4. Dalam pendelegasian, pemimpin memercayakan tugas, wewenang, hak, tanggung jawab,kewajiban, dan pertanggungjawaban yang sekaligus "menuntut" adanya hasil kerja yang pastidari bawahan.
5. Dalam pendelegasian, pemimpin memberikan tugas, wewenang, hak, tanggung jawab,kewajiban, dan pertanggungjawaban yang sepadan bagi pelaksanaan kerja sehingga bawahandengan sendirinya dituntut untuk bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kerja. (Zain,Pendelegasian Tugas Dan Tanggung jawab, 2016)

# **BAB 5**

# **ANALISIS TOPIK PROYEK**

1. **Menentukan Topik**

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan topik [(Rohman, 2011)](http://datafilecom.blogspot.co.id/2011/10/menentukan-topik-penelitian-metodologi.html)

Dari manapun sumber topik diperoleh keputusan dan penentuan terakhir terletak padamahasiswa sendiri. Oleh karena itu, sebelum topic ditentukan, dia harus terlebih dahulumenanyakan beberapa hal kepada dirinya sendiri, sebagai berikut:

1. Apakah topic tersebut dapat dijangkau, dikuasi (manageable topic)?
2. Apakah bahasa-bahasa/data-data tersedia secukupnya (obtainable data)?
3. Apakah topic tersebut penting untuk diteliti (significance of topic)?
4. Apakah topic tersebut cukup menarik minat untuk diteliti dan dikajikan (interestedtopic)?

[(Wirartha, 2013)](https://pojokpakdani.wordpress.com/2013/03/09/tips-menetukan-topik-penelitian-membuat-latar-belakang-penelitian-dan-cara-menentukan-rumusan-masalah/)

1. ***Manageable of Topic* (Topik dapat dikelola)**[(Nagawa, 2012)](http://administrasinegaraku.blogspot.co.id/2012/07/topik-judul-dan-masalah-penelitian.html)
2. Kemampuan menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah
3. Kecukupan Biaya
4. Tersedianya Waktu
5. Kemungkinan adanya sponsor atau kerjasama dengan pihak lain
6. ***Obtainable Data* (Data yang dibutuhkan dapat diperoleh)**[(PRODI, 2012)](http://prodi-sekretari.blogspot.co.id/2012/09/topik-dan-latar-belakang-masalah.html)
7. Apakah sumber-sumber data (kepustakaan, dll) cukup tersedia
8. Apakah Teknik-teknik pengumpulan data cukup dikuasai
9. Apakah ada faktor-faktor pribadi dan luar yang akan merintangi pengumpulan data
10. Apakah data tersebut tergantung pada waktu tertentu (misal: data tentang proses pemilu2004)
11. ***Significance of Topic* (Topik yang sesuai)**
12. Sesuai dengan bidang ilmu/ cakupan ilmu peneliti
13. Topik penting untuk diteliti (secara akademik)

1. ***Interested Topic*  (Menarik)**
2. Apakah topik tersebut secara pribadi menarik minat dan semangat peneliti
3. Apakah topik tersebut dapat menimbulkan rasa ingin tahu (curiousity) secara ilmiah
4. Apakah menarik untuk dapat mengarahkan pada kebenaran ilmiah

# **BAB 6**

# **ANALISIS RANCANGAN KERJA PROYEK**

1. **Pengertian Analisis dan Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutma dalammenghadapi lingkungan eksternal yangberubah dinamis. Dalam era globalisasi ini, perencanaan haruslebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis dan bukan hanya pada intuisi dan firasat(dugaan). (Prastyo, 2016)Fungsi perencanaan proyek yaitu sebagai sarana komunikasi bagi seluruh pihak terkait, dasar dalam pengalokasian sumber daya, dan tolak ukur di dalam pengendalian. (Yulian, 2016)Analisis jaringan kerja harus menggunakan asumsi, karena ketepatan asumsi sangat mempengaruhikeberhasilan analisis jaringan kerja. (Hendra, 2010)

1. **Sikap Pelaksanaan Kerja (Inza, 2016)**
2. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam hidup, harus banyak belajar tentang dirinyasendiri.
3. Kegagalan berwirausaha harus diterima sebagai pengalaman
4. Kekuatan berwirausaha datangnya dari tindakannya sendiri, bukan dari tindakan orang lain.
5. Resiko kegagalan selalu ada, tetapi para wirausaha harus menerimanya dan tanggung jawab.
6. Adanya keberhasilan berwirausaha setelah mengalami kegagalan
7. Harta terbesar untuk mempertahankan kemampuan wirausaha ialah adanya sikap positif didalam berwirausaha.
8. Prestasi total berwirausaha, ditentukan oleh sikap dan tindakan wirausaha sendiri
9. Kejarlah tujuan-tujuan yang berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan yangdimilikinya.
10. Terimalah apa adanya dan kurangilah kelemahan-kelemahannya.
11. **Adapun ciri-ciri pokok sebuah proyek adalah (Eka, 2016):**
12. Memiliki tujuan yang khusus, produk akhir atau hasil kerja akhir.
13. Jumlah biaya, sasaran jadwal serta kriteria mutu dalam proses mencapai tujuan diatas telahditentukan.
14. Bersifat sementara, dalam arti umurnya dibatasi oleh selesainya tugas. Titik awal dan akhirditentukan dengan jelas. Nonrutin, tidak berulang-ulang. Jenis dan intensitas kegiatan berubah sepanjang proyek berlangsung.

# **BAB 7**

# **ANALISIS ORJINALITAS PROYEK**

1. **GAGASAN ORISINIL DAN TERINTEGRASI**

Dalam konteks sistem informasi, sistem terintegrasi (integrated system) merupakan sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem-sistem komputerisasi dan softwareaplikasi baik secara fisik maupun secara fungsional. (Engineering, 2009) Ada beberapa metode yang dapat dipergunakan dalam membangun sistem terintegrasi, sebagaimana yang direferensikan berdasarkan artikel dari[Wikipedia](http://en.wikipedia.org/wiki/System_integration) yaitu : (wikipedia)

* ***Vertical Integration,***

merupakan proses mengintegrasikan sub-sub sistem berdasarkanfungsionalitas dengan menghubungkan sub-sub sistem yang sudah ada tersebut supaya bisa berinteraksi dengan sistem terpusat dengan tetap berpijak pada arsitektur sub sistemyang lama. Metode ini memiliki keuntungan yaitu dapat dilakukan dengan cepat danhanya melibatkan beberapa entitas development yang terkait dalam proses pembuatansistem lama. Kelemahannya, metode ini tidak memungkinkan untuk mengimplementasikan fungsi - fungsi baru atau proses bisnis baru ke dalam sub-sistem yang sudah ada –  karena effort lebih tinggi ada di proses “mempelajari” arsitektur sistem lama dan menjadikannya acuan untuk membuat sistem terintegrasi. Untuk menghadirkan ekspansi fungsionalitas atau proses bisnis baru adalah harus membuat sub-sistem baru.

* ***Star Integration,***

atau lebih dikenal sebagai spaghetti integration, adalah proses mengintegrasikan sistem dengan cara menghubungkan satu sub sistem ke semua sub-sub sistem lainnya. Sebuah fungsi bisnis yang diimplementasikan dalam sebuah subsistem akan di-broadcast ke semua sub - sub sistem lain yang dependen terhadap fungsi bisnis tersebut supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Untuk integrasi sistem dengan ruang lingkup kecil atau menengah dan dengan pemisahan fungsi bisnisyang jelas dan spesifik, metode integrasi ini layak untuk dipertimbangkan. Namun jikafungsi bisnis banyak terlibat di beberapa sub sistem secara dependen, pada akhir prosesintegrasi sistem akan terlihat sedikit “kekacauan”  dalam diagram – proses interkoneksiantar sub sistem akan tampak seperti spaghetti. Efeknya, biaya perawatan dan ekspansi sistem di masa yang akan datang akan memerlukan effort yang sangat berat untukmempelajari skema integrasi sistem berikut dependency-nya.

* ***Horizontal Integration,***

atau ada yang mengistilahkan dengan Enterprise Service Bus (ESB), merupakan sebuah metode yang mengintegrasikan sistem dengan cara membuat suatu layer khusus yang berfungsi sebagai interpreter, dimana semua sub - sub system yang sudah ada akan berkomunikasi ke layer tersebut. Model ini lebih menawarkan fleksibilitas dan menghemat biaya integrasi, karena yang perlu difokuskan dalam implementasi proses pengintegrasian hanya layer interpreter tersebut. Untuk menangani ekspansi proses bisnis juga hanya perlu diimplementasikan di layer interpreter itu juga, dan sub sistem baru yang akan menangani interface dari proses bisnis ekstensi tersebut akan berkomunikasi langsung ke layer dan layer akanmenyediakan keperluan-keperluan data/interface untuk sub sistem lain yangmemerlukannya.

1. **OTONOMI TIM KERJA**

**Otonomi**  disini berarti kebebasan dalam mengatur jadwal pekerjaan, prosedur dan urutan penyelesaian pekerjaan, orang dan lembaga yang diajak bekerjasama, dan jenis serta besaran biaya yang boleh terlibat. (Sentot Imam Wahyono (Graha Ilmu) Miftah Toha (FISIPOL UGM) Dr. Sopiah, MM., M.Pd Sumber Internet )Agar tidak terjadi tumpang tindih (overlapping), maka diperlukan perancangan tugasdengan lebih spesifik dan melibatkan sebagian besar anggota tim yang terlibat. (Yoserizal,2015)

1. **INVESTIGASI KELOMPOK SECARA KOLABORATIF**

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untukmemaham imateri pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakanbelum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran (mhdhrs-zhd, 2015) Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian kaji tindak (actionresearch) melalui dua siklus. Tiap-tiap siklus terdiri atas tahapan (1) perencanaan, (2)tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. (Setyaningsih, 2014)

# **BAB 8**

# **PENYUSUNAN PROPOSAL**

1. **TUJUAN PEMBUATAN PROPOSAL**
2. Berisi alas an “untuk apa” kegiatan tersebut direncanakan
3. Tujuan dapat terdiri dari minimal 1 tujuan atau lebih yang berurutan dari tujuan yang paling penting hingga tujuan yang kurang penting (Permatasari, 2013)
4. Menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan yang akan Jenis Kegiatan
5. Sama dengan bentuk/ nama kegiatan. Juga bisa berupa rangkaian kegiatan Tema Kegiatan
6. Berisi inti - inti kegiatan atau take line kegiatan. (Sun-site, 2011)
7. Memperoleh bantuan dana,memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizina (Nurkholik, 2016)
8. **TIM KERJA DAN URAIAN TUGAS**
9. Project ManajerMenentukan apakah sebuah proyek dapat dikerjakan atau tidak dan mengatur anggotatim lainnya sesuai dengan jalannya proyek.
10. Pimpinan Proyek (Project Leader) Pekerjaan Pimpinan Proyek bersifat teknis dan harus mengingat detail dari keseluruhan proyek
11. Programmer Membuat program sesuai dengan kebutuhan proyek. (Tugas / Tanggungjawab Masing - Masing Anggota Tim Proyek, 2015)
12. Programmer Ahli (Senior Programmer) Membantu para programmer dalam membuat program untuk suatu proyek.
13. Programmer Pemula (Junior Programmer) Bekerja sama dalam dengan tim programmerdalam pembuatan sistem yang dibutuhkan proyek. (Nugroho, Jelaskan tugas masing-masing anggota tim proyek, 2015)
14. **ORGANISASI KERJA PROYEK  (Proye, 2011)**
15. ***Organisasi Proyek Fungsional***

Dalam organisasi proyek fungsional, susunan organisasi proyek dibentuk dari fungsi-fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi. Organisasi ini biasanya digunakan ketika suatu bagian fungsional memiliki kepentingan yang lebih dominan dalam penyelesaian suatu proyek. Top manajer yang berada dalam fungsi tersebut akan diberikan wewenang untuk mengkoordinir proyek.

1. ***Organisasi Proyek Tim Khusus***

Dalam organisasi proyek tim khusus, organisasi akan membentuk tim yang bersifat independen. Tim ini bisa direkrut dari dalam dan luar organisasi yang akan bekerja sebagai suatu unit yang terpisah dari organisasi induk. Seorang manajer proyek full time akan ditunjuk dan diberi tanggung jawab untuk memimpin tenaga-tenaga ahli yang terdapat dalam tim.

1. ***Organisasi Proyek Matriks***

Organisasi proyek matriks merupakan suatu organisasi proyek yang melekat pada divisi fungsional suatu organisasi induk. Pada dasarnya organisasi ini merupakan penggabungan kelebihan yang terdapat dalam organisasi fungsional dan organisasi proyek khusus.

1. ***Organisasi Proyek Virtual***

Organisasi proyek virtual adalah suatu bentuk organisasi proyek yang merupakanaliansi dari beberapa organisasi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Struktur kolaborasi ini terdiri dari beberapa organisasi lain yang saling bekerjasama dan berada disekelilin perusahaan inti.

# **BAB 9**

# **PRINSIP PENJAMINAN MUTU**

1. **SISTEM MANAGEMENT MUTU PROYEK**

Pada bagian ini di fokuskan pada proses dari management proyek. Ada 2 model atau teknikyang telah sukses di gabungkan dan di terapkan dalam pelatihan di konsultan konsultankonstruksi dalam meningkatkan kinerja proses dari management proyek, antara lain : Continuous Quality Model dan Process Quality Management Model. (Wijaya99, 2008)

1. **Continuous Quality Management**

Merupakan cara yang digunakan sebuah perusahaan yang mana dapat digunakan untuk meningkatkan proses bisnis mereka. Ini merupakan cara hidup dari semua organisasiyang ingin mencapai posisi yang kompetitif dalam arus industrisasi yang cepat.2.

1. **Process Management Model**

Model atau cara ini digunakan menghubungkan faktor kesuksesan yang kritis pada proses bisnis . Ini membangun dasar pondasi yang mana Continous QualityManagement Model meneruskan mengadakan suatau analisis yang terhadap langkah - langkah dan proses dalam meningkatkan dan memanfaatkan kesempatan yang ada.

1. **TANGGUNG JAWAB TIM KERJA PROYEK (Anjar, 2013)**
2. ***Definisi (Definition)***

PM adalah orang yang mengatur diambil atau tidaknya suatu keputusan. Hal inimungkin mempengaruhi wawancara dengan user dan membantu dalam pembuatan dokumentasi. PM dibantu oleh PL yang akan memberikan bantuan teknis, seperti persiapan rencana proyek.

1. ***Analisis (Analysis)***

PM harus membuat beberapa bagian mengenai spesifikasi fungsional : pengantar, spesifikasi perubahan, penerimaan (masukan dari PL secara rinci), hubungi dan kondisi, jaminan dan semuanya tentang pengaruh sistem yang baru dalam lingkungan user. PM akan memastikan bahwa FS (prototipe sistem) dapat selesai pada waktunya (sebagian besar masukan dari user diterima pada waktunya).

1. ***Disain (Design)***

Seorang PM menyusun pertemuan secara rutin dan menerbitkan sebuah laporan harian. Setiap minggunya dia harus memeriksa waktu dan merencanakan peningkatan anggaran yang telah perkiraan direncanakan, total biaya dan tanggal pengiriman, serta mengulas kembali pendapatan jika diperlukan.

1. ***Pemrograman (programming)***

Pada tahap ini banyak melibatkan orang dengan segala bentuk permasalahannya. Seorang manajer harus dapat memonitor semua yang terjadi dalam segala yang ada. Timdan merespon masalah seorang manajer juga harus dapat memberikan suatu pandangan untuk memastikan perkembangan yang telah dicapai.

1. **MANAGEMENT PELAKSANA KERJA PROYEK**

Manajemen proyek adalah suatu penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan juga ketrampilan, cara teknis yang terbaik serta dengan sumber daya yang terbatas untuk mencapai sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja, waktu, mutu dan keselamatan kerja. (N, 2015)

1. **REALISASI PRODUK**

Realisasi produk adalah istilah yangdigunakan untuk menjabarkan pekerjaanyangdilakukan oleh organisasi lewat perancangan, pembuatan dan pengiriman produk akhir atau jasa. (limariburupiah, 2016) Dalam perencanaan realisasi produk, organisasi harus menetapkan yang berikut, jika sesuai :

1. sasaran mutu dan persyaratan mutu produk,
2. kebutuhan untuk penetapan proses dan dokumen serta ketersediaan sumber daya yangspesifik bagi produk,
3. kegiatan verifikasi, validasi, pemantauan, pengukuran, inspeksi dan uji yang spesifik bagi produk dan kriteria keberterimaan produk,
4. rekaman yang diperlukan untuk menunjukkan bukti bahwa proses realisasi produkdan produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan (blog, 2010)

1. **ANALISIS PENGUKURAN DAN PERBAIKAN**

Perbaikan dari sistem manufaktur merupakan salah satu usaha perbaikan yang dilakukan perusahaan, agar dapat merespon perubahan. Namun sering dijumpai tindakan perbaikan atau peneliharaan yang diambil tidak menyentuh permasalahan yang sesungguhnya. Penelitian ini menemukan bahwa equipment losses merupakan salah satu permasalahan yang sesungguhnya, sehingga tindakan perbaikan difokuskan pada permasalahan ini. Dalam penelitian ini digunakan metode pengukuran OEE, regresi majemuk dan korelasi, serta FMEA untuk mengetahui, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa equipment losses terbesar adalah adjust and setup khususnya pada saat penempatan posisi roll, sehingga tindakan yang disarankan untukmembuat tanda batas center (pokayoke). (Fauzi, 2009)

# **BAB 10**

# **PRINSIP PEMBUATAN BUKU PANDUAN**

1. **PRINSIP RELEVANSI (putri, 2012)**
2. ***Relevansi Keluar (Eksternal)***

yaitu tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum itu sendiri.Maksudnya tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknyarelevan dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, yang menyiapkansiswa untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Isi kurikulum mempersiapkansiswa sekarang dan siswa yang akan datang untuk tugas yang ada dalam perkembanganmasyarakat. (Alamsyah, 2013)

1. ***Relevansi Didalam (Internal)***

yaitu adanya kesesuaian atau kosistensi antara komponen-komponen kurikulum yaitu antara tujuan, isi proses penyampaian dan penilaian. Relevansi ini menunjukkan suatuketerpaduan kurikulum. (ila, 2015)

1. **PRINSIP KONSISTENSI**

Prinsip konsistensi artinya keajegan, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai empatmacam maka bahasan yang ada pada buku juga harus meliputi empat macam. (Kedavra,2014)

1. **PRINSIP KONSISTENSI**

Prinsip kecukupan, materi yang disajikan di dalam buku teks pelajaran harus cukup untuk mencapai tujuan instruksional. Tidak lebih sedikit, atau lebih banyak. Jika lebih sedikit, di khawatirkan tujuan instruksional tidak tercapai. Jika lebih banyak, akan tidak efisienkarena dirasa membuang-buang waktu dan tenaga. (Uncategorized, 2010)

# **BAB 11**

# **ANALISIS HASIL KERJA PROYEK**

1. **WAKTU PELAKSANAAN KERJA PROYEK**
2. Batas waktu kewajiban kontraktor menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktuyang disepakati.
3. Jumlah hari kontrak, berapa total hari pelaksanaan proyek?
4. Kapan dimulainya waktu pelaksanaan, misalnya satu hari setelah dikeluarkanyasurat perintah mulai kerja (SPMK) dari owner kepada kontraktor.
5. Jangan waktu setiap bagian pekerjaan, misalnya dibuat dalam bentuk time scheduleyang dibuat kontraktor dan disepakati oleh manajemen konstruksi saat pelaksanaan proyek. (maya, 2014)
6. Perubahan batas akhir waktu pelaksanaan, penjelasan tentang apakah kontraktor berhak mengubah batas waktu penyelesaian proyek akibat hal-hal tertentu yang dianggap merugikan secara waktu, misalnya kontraktor hanya berhak meminta penambahan waktu akibat adanya perintah penambahan pekerjaan, adanya keadaanmemaksa (force majure), adanya perubahan yang dianggap perlu oleh kedua belah pihak.
7. Syarat sah adanya perpanjangan waktu, misalnya harus ada persetujuan dari ownersecara tertulis. (Ahadi, 2014)
8. **PENGURANGAN atau PENEKANAN ONGKOS BIAYA**

Rencana anggaran biaya suatu bangunan atau proyek adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah serta biaya-biaya lain yang berhubungandengan pelaksanaan bangunan atau proyek tersebut. Pada dasarnya anggaran biaya inimerupakan bagian terpenting dalam menyelenggarakan pembuatan bangunan itu.

Membuat anggaran biaya berarti menaksir atau memperkirakan harga dari suatu barang, bangunan atau benda (Sumber: Ibrahim, 2001).Dalam menyusun anggaran biaya dalam penelitian ini dilakukan dengan cara anggaran biaya teliti. Anggaran biaya teliti ialah bangunan atau proyek yang dihitung dengan telitidan cermat, sesuai dengan ketentuan dan syarat - syarat penyusunan anggaran biaya. (Adhi Muhtadi ST., 2009)

1. **PENGURANGAN RESIKO**
2. ***Resiko proyek***

Bila resiko proyek menjadi kenyataan maka ada kemungkinan jadwal proyek akan mengalami slip & biaya menjadi bertambah. Resiko proyek mengidenifikasi :

- biaya

- sumber daya

- jadwal

- pelanggan

- personil (staffing & organisasi)

- masalah persyaratan

1. ***Resiko teknis***

Bila resiko teknis menjadi kenyataan maka implementasinya menjadi sangat sulitatau tidak mungkin. Resiko teknis mengidentifikasi :

- desain potensial

- ambiquitas

- implementasi

- spesifikasi

- interfacing

- ketidakpastian teknik

1. ***Resiko bisnis***

membahayakan proyek atau produk. 5 resiko bisnis utama :

1. pembangunan produk atau sistem yg baik sebenarnya tdk pernah diinginkanoleh setiap orang (resiko pasar)
2. pembangunan sebuah produk yg tidak sesuai dgn keseluruhan strategi bisnis bagi perusahaan (resiko strategi)
3. Pembangunan sebuah produk dimana sebuah bagian pemasaran tidak tahu bagaimana harus menjualnya.
4. Kehilangan dukungan manajemen senior sehubungan dg perubahan pd fokusatau perubahan pd manusia (resiko manajemen)
5. Kehilangan hal2 yg berhubungan dgn biaya atau komitmen personal (resiko biaya). (Manajemen Resiko dalam Pengembangan Perangkat Lunak, 2004)

# **BAB 12**

# **PRESENTASI KERJA PROYEK**

1. **TEKNIK PRESENTASI**
2. ***Teknik Membuka Presentasi***

Pembukaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri dan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan presentasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukannya sesempurna mungkin. Pada saat presentasi jangan membaca saat membuka presentasi, membaca memang bisa membuat lancar, tapi itu bisa menjadi jarak bagi Anda dan audiens. (Mario, 2014)

1. ***Teknik menarik perhatian audiens***
2. Gunakan pernyataan atau kutipan
3. Berikan pertanyaan
4. Ceritakan sebuah kisah
5. Gunakan humor atau anekdot (Deka, 2014)
6. **Teknik Latihan Presentasi**
7. Meningkatkan kepercayaan diri.
8. Menguji kesinambungan poin-poin yang akan dibawakan.
9. Memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk presentasi (Dosen, 2011)
10. **DATA PRA PRODUKSI**

Tahap praproduksi adalah tahap semua pekerjaan dan aktivitas yang terjadi sebelum

multimedia komersial diproduksi secara nyata” (Suyanto, 2004 : 200).

Pra produksi adalah salah satu tahap dimana dilakukan sejumlah persiapan pembuatan video, diantaranya meliputi penulisan naskah skenario, menentukan jadwal pengambilan gambar, mencari lokasi, menyusun anggaran biaya, mencari atau mengaudisi calon pemeran, mengurus perizinan, menentukan staf dan kru produksi, mengurus penyewaan peralatan produksi video, dan juga persiapan produksi, pasca – produksi serta persiapan –persiapan lainnya. (Arief., 2013)

1. **DATA PROSES PRODUKSI**

Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatuhasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa (Assauri, 1995). Proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan danan menambah kegunaan (Utility) suatu barang dan jasa. Menurut Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah keguanaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Melihat kedua definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakankegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa denganmenggunakan faktor - faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agarlebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. (yprawira, 2014)

1. **DATA PASCA PRODUKSI**

Pasca produksi merupakan salah satu tahap dari proses pembuatan film. Tahap ini dilakukan setelah tahap produksi film selesai dilakukan. Pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas seperti pengeditan film, pemberian efek khusus, pengoreksian warna, pemberian suara danmusik latar, hingga penambahan animasi. Setelah pasca-produksi selesai maka film siap untuk didistribusikan sesuai medium yang diinginkan. Pasca produksi atau biasa disebut dengan post production merupakan tahapan akhir dari sebuah proses produksi audio visual.Dalam tahap ini hasil pengambilan gambar atau shooting akan diproses untuk kemudian menjadi sebuah urutan gambar / shot yang utuh sesuai dengan skenario, lengkap dengan penambahan transisi ataupun efek visual untuk membuat sebuah gambaran yang dramatiktentang video klip tari tersebut. (666, 2012)

# **BAB 13**

# **PENGEMASAN HASIL KERJA PROYEK**

1. **TARGET MARKET**

Strategi pemasaran adalah pengambilan keputusan-keputusan tentang biaya pemasaran, bauran pemasaran, alokasi pemasaran dalam hubungan dengan keadaanlingkungan yang diharapkan dan kondisi persaingan. Dalam strategi pemasaran, adatiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya perubahan strategi dalam pemasaran yaitu :

1. Daur hidup produk, Strategi harus disesuaikan dengan tahap - tahap daur hidup, yaitu tahap perkenalan, tahap pertumbuhan, tahap kedewasaan dan tahap kemunduran.
2. Posisi persaingan perusahaan di pasar, Strategi pemasaran harus disesuaikan dengan posisi perusahaan dalam persaingan, apakah memimpin, menantang,mengikuti atau hanya mengambil sebagian kecil dari pasar.
3. Situasi ekonomi, Strategi pemasaran harus disesuaikan dengan situasi ekonomidan pandangan kedepan, apakah ekonomi berada dalam situasi makmur atau inflasi tinggi. (Effendy, 2013)
4. **ERGONOMIS**
5. Sebagai tempatSyarat ini telah diketahui sehingga bukan merupakan persoalan lagi.misalnya kitamenjual minuman maka sudah barang tertentu pembungkusanya adalah dari botolatau plastik dan bukan dari kertas tempa untuk minum. (Admin, Produk Ergonomis,2009)
6. Dapat melindungiSuatu barang sangat besar pengaruhnya terhadap penjuaalan, oleh karna itu perlu pembungkus yang dapat melindungi baik pada waktu masih di gudang, dalam pengankutan maupun pengendaraan di gudang. Bila kemasan mampu melindungi barang - barang tersebut maka kualitas barang-barang tersebut maka kualitas barang –barang akan lebih terjamin sehingga kelancaran penjual dapat di tingkatkan.
7. Praktis praktis di sini adalah mudah dibawa, mudah dibuka dan ditutup kembali dan ringan. Dapat menimbulkan kesan biasanya pembungkus yang menrik otomatis bisa menimbulkan kesan.
8. Ketepatan ukuranketepatan ukuran disini yaitu suatu perusahaan harus memperhatikan antara kemasan produk dengan daya beli si pembali.
9. Pengakuan suatu perusahaan memperhatikan pengaruh kemasan terhadap kemasan terhadap biaya pengangkut. Bila kemasan tersebut berkesan berat maka biaya pengankutnya akan mahal, tapi apabila kemasan kecil maka biaya pengangkutnya akan berkurang.
10. Menumbulkan harga diri pembungkus yang menarik secara otomatis akan dapat menimbulkan harga dirimeskipun demikian kita harus memperhatikan masalah ini. (PACKING YANG BAIK,2013)

1. **CIRI KHAS**

Cara mengemas komoditas pertanian dan produk olahan dalam pengemas fleksibeldapat dilakukan dengan cara:

1. Secara manual, dengan menggunakan tangan tanpa bantuan alat / mesin. Contohnya : membungkus tempe dengan daun atau plastik, kembang gula,membungkus teh dalam kemasan kertas, dan sebagainya.
2. Semi mekanik, menggunakan tangan dengan dibantu peralatan tertentu, misalnya menutup botol kecap / minuman, penggunaan heat sealer untukmerekatkan plastik.
3. Mekanis, dengan mesin kemas yang digerakkan oleh tenaga listrik/motor berkecepatan tinggi. Umumnya proses pengemasan bersamaan dengan proses pengisian bahan dalam satu unit mesin seperti pengisian botol minuman ringan,obat - obatan, dan sebagainya.
4. Pemasaran kemasan ini akhir-akhir ini menjadi populer untuk mengemas berbagai produk baik padat maupun cair. Dipakai sebagai pengganti kemasan rigid maupun kemas kaleng atas pertimbangan ekonomis kemudahan dalam penanganan. (Indonesia, 2016)
5. **UKURAN**

Sesuaikan ukuran kemasan dengan ukuran produk yang dijual. Hindari kemasan yangterlalu besar atau terlalu kecil agar produk tak rusak, dan sesuaikan juga dengan kebutuhan konsumen. (Admin, Product Packaging (Kemasan Produk), 2016)

# **BAB 14**

# **LAPORAN AKHIR KERJA PROYEK**

1. **KETENTUAN PENULISAN LAPORAN AKHIR KERJA PROYEK**
2. **SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR KERJA PROYEK**

* Kulit muka/cover/sampul
* Judul dan Identitas (isinya sama dengan cover/kulit muka/sampul)
* Lembar Persetujuan (dari Pembimbing)
* Lembar Pengesahan (dari Ketua Program studi)
* Pernyataan Keaslian Proyek Akhir
* Kata Pengantar
* Abstrak
* Halaman i :
* Daftar Isi
* Daftar Tabel (bila ada)
* Daftar Gambar (bila ada)
* Daftar Simbol, Singkatan, dan Istilah (bila ada)
* (Daftar Isi, Daftar Tabel, dan seterusnya, selama masih muat dalam satu halaman, maka diuraikan dalam satu halaman. Bila tidak muat, maka disambung pada halaman berikutnya, yaitu halaman ii, iii, dan seterusnya) (Admin, Sistematika & Format Penulisan Laporan Proyek Akhir, 2015)

BAB 1 PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang
  2. Perumusan Masalah (termasuk batasan masalah)
  3. Tujuan
  4. Kontribusi (bila ada)
  5. Metode Penulisan
  6. Sistematika Pembahasan

BAB 2 LANDASAN TEORI ATAU TINJAUAN PUSTAKA / TEORI DASAR

2.1. Pengertian

2.1.1. Dan seterusnya

BAB 3 METODE PENELITIAN ATAU PENGUMPULAN DATA

3.1. Diagram Alir

3.2. Dan Seterusnya

BAB 4 ANALISA PEMBAHASAN

4.1. Analisa Perhitungan Perencanaan Cover

4.2. Dan Seterusnya

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

* Daftar Pustaka
* Lampiran 1 dan seterusnya
* (Lampiran terakhir, lalu disudahi dengan Daftar Riwayat Hidup) (Admin, PenuntunPenulisan Laporan Proyek Akhir Praktikum, 2011)

1. **TATA CARA PENULISAN LAPORAN AKHIR KERJA PROYEK**
2. Format Penulisan.
3. Warna sampul : RPL Hijau Tua, TKJ Merah Hati
4. Ukuran kertas A4 , 70-80 gram
5. Ukuran margin atas (3), bawah (4), kiri (4), Kanan(3).
6. Font : Tahoma 12
7. Istilah asing ditulis dengan huruf miring  (italic).
8. Penomoran halaman: penomoran halaman di bawah (footer) posisinya di kanan
9. Penomoran Bab :Tulisan ‘BAB’ + angka romawi dalam huruf besar seperti: BAB I, BAB II, ………
10. Penomoran sub bab/pasal/butir : maksimal 3 nomor berhirarki, seperti : 2.1.1.Untuk penomoran hirarki lebih lanjut menggunakan huruf kecilseperti : a, b, c, …. tingkat terakhir dalam bentuk butir (bullet).
11. Lampiran diberi nomor dengan angka romawi besar dan diberi nama, contoh:
12. Lampiran I Tampilan layar…………..
13. Penomoran Halaman Lampiran : LI.1, LI.2, L III.1, dst.
14. Gambar diberi nomor sesuai nomor bab dan urutan serta diberi nama.Contoh : Gambar 4.1 Konteks Diagram (diletakkan di bawah gambar).
15. Tabel diberi nomor dan diletakkan di atas tabel. (diletakkan di atas tabel). Contoh : Tabel 3.2 Daftar kebutuhan fungsional
16. Daftar pustaka terdiri dari kumpulan bahan acuan yang teriri dari nama pengarang, judul buku (dengan huruf tebal dan miring) , Cetakan / Edisi, nama penerbit, Kota, dan Tahun. (admin, Tatacara Penulisan Laporan Akhir Proyek, 2009)
17. Contoh:Agus M. J. Alam, ***Aplikasi Database dengan SQL Server 2000 dan Visual Basic 6.0***, Cetakan ke 11, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
18. (judul jika dalam bahasa inggris harus italic dan **bold**)
19. Kutipan dan gambar dari buku sumber lain harus di cantumkan di daftar pustaka.
20. Kalau download : (materi/jurnal teknik hasil download)
21. Nama Penulis, Judul, Address (www. .... ), Hari ...., Tanggal ... , Jam ... .
22. Daftar Pustaka disusun Alphabetis berdasarkan nama pengarang. (F, 2013)
23. **KERANGKA PENULISAN LAPORAN AKHIR KERJA PROYEK**

Kerangka laporan Kerja Praktek (KP), juga terdiri dari 3 (tiga) bagian dengan masing –masing bagian terdiri dari hal-hal berikut:

1. Bagian awal: halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftargambar dan daftar tabel.
2. Bagian utama: pendahuluan, gambaran umum perusahaan, hasil kerja praktek(materi yang dipelajari), serta penutup (kesimpulan dan saran).

# **DAFTAR PUSTAKA**

*Manajemen Resiko dalam Pengembangan Perangkat Lunak*. (2004). <http://web.unair.ac.id/admin/file/f_33720_rpl_11_Risk_Management.pdf>.

(2013, Maret 03). Retrieved Juni 04, 2016, from <http://badruzeusshava.blogspot.co.id/2013/09/mengembangkan-ide-kreatif.html>

*Jenis-jenis Kebutuhan Pelanggan*. (2013, July 30). Retrieved Agustus 04, 2016, from TERBARU UPDATE 2016: <http://www.terbaru7.com/2013/07/jenis-jenis-kebutuhan> pelanggan. Html

*PACKING YANG BAIK* . (2013, May 13). Retrieved Agustus 11, 2016, from PACKING YANG BAIK : <http://kelompokpacing.blogspot.co.id/2013/05/packing-yang-baik-kemasan-yanng.html>

*Jelaskan tugas masing-masing anggota tim proyek*. (2014, Juny 19). Retrieved Agustus 04, 2016, from Theatre of tragedy: <https://mane3x.wordpress.com/tag/jelaskan-tugas-masing-> masing-anggota-tim-proyek/

Pengertian, Contoh Dan Teori Pangsa Pasar. (2015, Juni 30). Retrieved Agustus 04, 2016, from blog: <http://blog.bersiap.com/informasi/pengertian-contoh-dan-teori-pangsa-pasar->

Tugas / Tanggung Jawab Masing - Masing Anggota Tim Proyek . (2015, Juni 15). Retrieved Agustus 11, 2016, from Eka Aprilia Kholisatul Bilgis : <http://apriliagis.blogspot.co.id/2016/06/tugas-> tanggung-jawab-masing-masing.html

KONSEP MANAJEMEN PROYEK . (2016). Retrieved Agustus 04, 2016, from Diki : <https://independent.academia.edu/AbiZainurMuzakki>

Adhi Muhtadi ST., S. (2009). MANAJEMEN PROYEK BERBASIS EFISIENSI WAKTU. Probolinggo.

Admin. (2009, January 02). Produk Ergonomis . Retrieved from Kerajinan Tangan.

admin. (2009, Agustus 03). Tatacara Penulisan Laporan Akhir Proyek. Retrieved from Alah Emboh Karepmu.

Admin. (2011, Maret 15).Penuntun Penulisan Laporan Proyek Akhir Praktikum. Retrieved from Campus Life : [http://kampusdotkom.blogspot.co.id/2011/03/penuntun-penulisan-laporan- proyek-akhir.html](http://kampusdotkom.blogspot.co.id/2011/03/penuntun-penulisan-laporan-%09proyek-akhir.html)

admin. (2012, July 14). Pentingnya Membangun Tim Kerja Anda yang Efektif . Retrieved Agustus 04,2016, from Ikhtisar.com – Mempelajari Hal Besar dari Orang Besar : <http://ikhtisar.com/membangun-tim-kerja-yang-efektif/>

Admin. (2015, October 04). Sistematika & Format Penulisan Laporan Proyek Akhir. Retrieved from PKM FTI –UJ : <http://pengabdiankepadamasyarakat.blogspot.co.id/2015/10/sistematika-> format-penulisan.html

Admin. (2016, Agustus 18).Product Packaging (Kemasan Produk). Retrieved from Inforitel : <http://www.inforitel.com/dpage.php?autoid=8854>

Ahadi. (2014, November 26). Jangka Waktu Pelaksanaan Proyek. Retrieved Agustus 11, 2016, fromilmusipil.com: <http://www.ilmusipil.com/jangka-waktu-pelaksanaan-pekerjaan-> proyek-konstruksi

Alamsyah. (2013). Prinsip Pembuatan Modul. al nul.

Anjar. (2013, July 11). Peran dan Tanggung Jawab Manajer Proyek dan Pemimpin Proyek dalam 7

Fase Pengelolaan Proyek. Retrieved Agustus 11, 2016, from Anjar's Blog : <https://anjaruntoro.wordpress.com/2013/07/11/peran-dan-tanggungjawab-manajer-> proyek-dan-pemimpin-proyek-dalam-7-fase-pengelolaan-proyek/

Bilgis, E. A. (2016, Juny 06). Tugas/Tanggung Jawab Masing - Masing Anggota Tim Proyek. Retrieved Agustus 2016, 2016, from apriliagis: <http://apriliagis.blogspot.co.id/2016/06/tugas-> tanggung- jawab-masing-masing.htmlblog,

Z. N. (2010, September 16). Zulkifli Nasution's blog. Retrieved Agustus 11, 2016, from Perencanaan Produk: <http://zulkiflinasution.blogspot.co.id/2010/09/perencanaan-realisasi-produk.html>

Deka. (2014, 11 01). Teknik Presentasi. Retrieved Agustus 11, 2016, from REFERENSI:http://dekabopass2.blogspot.co.id/2014/03/teknik-presentasi-yang-baik.html

Dosen. (2011). Presentasi Sukses Dengan power Point.

[http://referensi.dosen.narotama.ac.id/files/2011/12/Presentasi-Sukses-dengan- PowerPoint.pdf](http://referensi.dosen.narotama.ac.id/files/2011/12/Presentasi-Sukses-dengan-%09PowerPoint.pdf).

Effendy, A. (2013, Oktober 13). MAKALAH KEWIRAUSAHAAN-Strategi Pasar dan pemasaran dalam Berwirausaha. Retrieved Agustus 11, 2016, from Blogger-Atika : http://atikapnb.blogspot.co.id/2013/10/makalah-kewirausahaan-strategi-pasar.html

Engineering, S. (2009, Juny 05). Konsep Sistem Terintegrasi. Retrieved Agustus 11, 2016, from Rizky Prihanto: <http://rizky.prihanto.web.id/2009/05/konsep-sistem-terintegrasi.html>

Eny Tarbiyatun SR, S. P. (2001). pengembangan-ide-kreatif-dan-inovatif.

F, D. H. (2013, April 03). Contoh Format Pembuatan Tugas Akhir.Retrieved from Dunia Informatika : <http://ilmuduniainformatika.blogspot.co.id/2013/04/contoh-format-pembuatan-tugas-> akhir.html

Fauzi. (2009, July 22). PENGUKURAN DAN ANALISIS. Retrieved Agustus 11, 2016, from http://staff.ui.ac.id/: <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/erlinda.muslim/publication/c-> 5.erlindamuslimfauziadianawatidanirwandipanggalo.pdf

ila. (2015, April 02). Cara Membuat Modul. Retrieved Agustus 11, 2016, from ila blog.

Indonesia, W. B. (2016, April 06).Pengemasan. Retrieved from Wikipedia Bahasa Indonesia : <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengemasan#Kemasan_Fleksibel>

inforitel. (2016, Agustus 18). Product Packaging (Kemasan Produk). Retrieved from inforitel : <http://www.inforitel.com/dpage.php?autoid=8854>

Kedavra, S. (2014, Oktober 1). TATA CARA PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN. Retrieved Agustus 11, 2016, from Pensieve: <http://sevannisa.blogspot.co.id/2014/09/tata-cara-penulisan-> buku-teks-pelajaran.html

KP, A. P. (n.d.). Aturan Penulisan KP. Academia.edu.

limariburupiah. (2016). MerencanakanRealisasi Produk. Retrieved Agustus 11, 2016, from scribd : <https://www.scribd.com/doc/91775080/Merencanakan-Realisasi-Produk-QMS>

Maddy, K. (2009, 10 30). Mendengarkan dan memahami kebutuhan pelanggan. Retrieved Agustus 04, 2016, from BLOG BISNIS : WIRAUSAHA : <http://ammarawirausaha.blogspot.co.id/2009/10/mendengarkan-dan-memahami-kebutuhan.html>

mario. (2014, Maret 01).teknik presentasi . Retrieved Agustus 11, 2016, from referensi.

maya. (2014, August 02). Hasil kerja proyek. Retrieved Agustus 11, 2016, from Ilmu Sekolah TKJ.

mhdhrs-zhd. (2015, December 02). METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG. Retrieved Agustus 11, 2016, from dokumen.tips : <http://dokumen.tips/documents/metode-pembelajaran-kooperatif-dan-metode-> pembelajaran-langsung-565df848db105.html

Muzakki, A. Z. (2015, Juny 05).Pengembangan Proyek. Retrieved Agustus 04, 2016, from http://www.gmbs.eu/: <http://www.gmbs.eu/>

Muzakki, A. Z. (2016, Agustus 04). Pembentukan Tim Kerja. Retrieved Agustus 04, 2016, from Share Ilmu Komputer: http://shareilmukomputersekolahan.blogspot.co.id/

N, S. (2015, Maret 03). Pengertian Manajemen Proyek Dan Contohnya Lengkap. Retrieved Agustus 11, 2016, from Pengertian Apapun: [http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian- manajemen-proyek-dan-contohnya.html](http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-%09manajemen-proyek-dan-contohnya.html)

Nugroho, A. W. (2015, juny 29). Jelaskan tugas masing-masing anggota tim proyek. Retrieved Agustus 04, 2016, from Belum Ada Judul :

<http://nokturnal0210.blogspot.co.id/2015/06/jelaskan-tugas-masing-masing-anggota.html>

Nugroho, A. W. (2015, Juni 29).Jelaskan tugas masing-masing anggota tim proyek.Retrieved Agustus 11, 2016, from Belum Ada Judul :

<http://nokturnal0210.blogspot.co.id/2015/06/jelaskan-tugas-masing-masing-anggota.html>

Nurkholik, A. (2016, May 07).Pengertian, Jenis, Tujuan dan Manfaat Proposal dan Proposal Usaha.

Retrieved Agustus 11, 2016, from ambyaberbagi : <http://www.ambyaberbagi.com/2016/01/pengertian-tujuan-manfaat-proposal-usaha.html>

PAMULA. (2014, November 14). *TUGAS MASING-MASING TIM PROJECT*. Retrieved Agustus 04, 2016, from pamularmx : <http://pamularmx.blogspot.co.id/2014/11/tugas-masing-masing-> tim-project.html

Permatasari, D. (2013, May 07).TEKNIK PEMBUATAN PROPOSAL. Retrieved Agustus 11, 2016, from Echie: <http://echiedp.blogspot.co.id/2013/06/teknik-pembuatan-proposal.html>

Proye, |. P. (2011, February 3).Organisasi Proyek. Retrieved Agustus 11, 2016, from Management Proyek.net: <http://manajemenproyek.net/organisasi-proyek.html>

putri, e. a. (2012, november 21).BAB I. Retrieved Agustus 11, 2016, from Makalah Prinsip-prinsip kurikulum: <http://eckyaulia.blogspot.co.id/>

Raymour. (2014).Tim Proyek. Indonesia.

Romadaniat, N. (2012, December 20). Aspek Pasar dan Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis.

Retrieved Agustus 04, 2016, from Nia Romadaniati Maramis : <http://niia1993.blogspot.co.id/2012/12/aspek-pasar-dan-pemasaran-dalam-studi.html>

Sentot Imam Wahyono (Graha Ilmu) Miftah Toha (FISIPOL UGM) Dr. Sopiah, MM., M.Pd Sumber Internet . (n.d.).

Setyaningsih, N. H. (2014, January 03). MODEL KOLABORATIF TIPE INVESTIGASI KELOMPOK SEBAGAI. Retrieved Agustus 11, 2016, from

[http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/2979/3016](http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/2979/3016 Sribu.com)

[Sribu.com](http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/2979/3016 Sribu.com), R. G. –F. (2005, Januari 05). Retrieved Agustus 04, 2016, from [http://blog.sribu.com/6- tahap-penting-ide-kreatif/](http://blog.sribu.com/6-%09tahap-penting-ide-kreatif/)

Sun-site. (2011, April 14). Tujuan pembuatan proposal. Retrieved Agustus 11, 2016, from Sun-site : <http://sun-site.blogspot.co.id/2011/04/tujusn-proposal.html>

Uncategorized. (2010, September 02).Pembuatan Buku Teks Pelajaran. Retrieved Agustus 11, 2016, from https://aguswuryanto.wordpress.com/2010/09/02/pembuatan-buku-teks-pelajaran/

Wijaya99. (2008, April 29). Manajemen Kualitas (Quality Management). Retrieved Agustus 11, 2016, from WIJAYA BLOG's: <https://huangcorp.wordpress.com/2008/04/29/manajemen-> kualitas-quality-management/wikipedia. (n.d.).

Sistem Terintegrasi. Retrieved Agustus 11, 2016, from Wikipedia Bahasa Indonesia.

Yoserizal. (2015). Perilaku Oraganisasi tim Kerja. Juni: al.

Zain. (2015). 5 Cara Mudah Memahami Kebutuhan Pelanggan. Retrieved Agustus 04, 2016, from studentpreneur: <https://studentpreneur.co/blog/5-cara-mudah-memahami-kebutuhan-> pelanggan/

Zain. (2016, Agustus 04). Pendelegasian Tugas Dan Tanggung jawab. Retrieved Agustus 04, 2016, from Share Ilmu Komputer: abizainur.blogspot.com